

BAB V

PENUTUP

Pada bagian penutup ini, penulis akan mulai menutup seluruh rangkaian penelitian yang penulis lakukan dengan memberikan sebuah beberapa kesimpulan mengenai berbagai hasil dan pembahasan yang sudah penulis temukan dan penulis analisis dengan sebaik-baiknya. Selain kesimpulan secara menyeluruh, penulis juga akan menuliskan beberapa saran yang terbagi dua yaitu bersifat akademis maupun praktis. Sehingga, harapan penulis pada skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi kedepannya. Oleh karena itu dalam bab ini, penulis tutup dengan kesimpulan dan saran.

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui beberapa hasil dan pembahasan yang sudah dipaparkan, maka penulis dapat menghasilkan beberapa kesimpulan yang penting untuk dicatat dari penelitian ini. Adanya beberapa poin kesimpulan yang dipaparkan, nantinya diharapkan dapat membuat hasil penelitian yang sudah didiskusikan diambil intisari penting agar memudahkan melihat hasil penelitian. Oleh karena itu, refleksi teoritis juga akan penulis sampaikan dalam bab ini. Berikut adalah poin-poin kesimpulan yang penulis jabarkan.

Saat ini praktik diplomasi tidak hanya dijalankan melalui cara formal berupa pertemuan antara diplomat atau perwakilan suatu negara dengan negara lain. Diplomasi telah berkembang menjadi banyak bentuk, salah satunya adalah diplomasi kebudayaan yang memanfaatkan sektor budaya sebagai instrumen untuk mempengaruhi publik negara lain. Meskipun menggunakan instrumen budaya, sejatinya diplomasi tetap bertujuan untuk mencapai kepentingan nasional negara pengirimnya.

Pada dasarnya fungsi dan tujuan utama dari diplomasi budaya adalah dilakukannya negosiasi dan ruang lingkup di dalam diplomasi adalah untuk menyelesaikan suatu perbedaan yang ada serta menjamin sebuah kepentingan nasional suatu negara melalui hasil negosiasi antara negara-negara yang melakukan diplomasi dengan sukses.

Belanda melakukan diplomasi kebudayaannya dengan Indonesia melalui program repatriasi benda cagar budaya yang diterima oleh Museum Nasional Indonesia untuk dikaji dan dikonservasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa sejarah panjang antara Indonesia dan Belanda telah mempengaruhi upaya diplomatik Belanda ke Indonesia. Meskipun peristiwa penjajahan Indonesia sudah berlalu sekian puluh tahun lamanya, namun Belanda masih memberikan perhatian terhadap catatan masa lalu tersebut. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan resmi beberapa orang petinggi Belanda yang masih saja menyinggung hal tersebut dan mengajak masyarakat Indonesia untuk bersama-sama menatap ke depan.

Hubungan Indonesia dan Belanda telah mengalami pasang surut dalam beberapa tahun ke belakang. Konflik dan permasalahan antar bangsa memicu terjadinya salah paham dan menurunnya mutual understanding. Di sisi lain, Indonesia memiliki arti penting bagi Belanda dalam menyokong perekonomiannya.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna. Namun penulis berharap penelitian ini bisa memberi gambaran pelaksanaan diplomasi budaya yang dilakukan oleh suatu negara untuk tetap menjaga mutual understanding dengan negara lain untuk mencapai kepentingan negaranya. Dan diharapkan Museum Nasional Indonesia melalui benda cagar budaya yang mengalami proses repatriasi semakin meningkatkan dan memperluas jangkauannya kepada masyarakat di seluruh Indonesia